

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

- a. Terdapat hubungan positif yang tidak kuat tetapi signifikan antara harga diri dengan orientasi masa depan (nilai signifikansi $p = 0,001$ dimana ($p < 0,05$), dalam hal ini maka dapat dikatakan hipotesis terima H_{a1} dan tolak H_{01} .
- b. Terdapat hubungan positif yang cukup kuat antara harga diri dengan orientasi masa depan (nilai signifikansi $p = 0,001$ dimana ($p < 0,05$), dalam hal ini maka dapat dikatakan hipotesis terima H_{a2} dan tolak H_{02} .
- c. Terdapat pengaruh antara harga diri terhadap orientasi masa depan yang menunjukkan bahwa harga diri berkontribusi sebesar 4,1% ($R^2 = 0,041$; $p < 0,001$) terhadap orientasi masa depan siswa. Dalam hal ini, maka terima H_{a3} dan tolak H_{03} .
- d. Terdapat pengaruh antara efikasi diri terhadap orientasi masa depan yang menunjukkan bahwa efikasi diri memberikan pengaruh lebih besar yaitu 22,7% ($R^2 = 0,227$; $p < 0,000$) terhadap orientasi masa depan siswa. Dalam hal ini, maka terima H_{a4} dan tolak H_{04} .
- e. Terdapat perbedaan pada orientasi masa depan yang ditinjau berdasarkan tingkatan sekolah antara siswa SMA, SMK, dan MA nilai signifikansi $p = 0,000$ di mana ($p < 0,05$), maka terima H_{a5} dan tolak H_{05} . Dalam hal ini perbedaan orientasi masa depan bidang pendidikan pada siswa SMA lebih mendominasi atau lebih tinggi dibanding pada siswa SMK dan MA.
- f. Terdapat perbedaan pada harga diri yang ditinjau berdasarkan tingkatan sekolah antara siswa SMA, SMK, dan MA nilai signifikansi $p = 0,000$ di mana ($p < 0,05$), maka terima H_{a6} dan tolak H_{06} . Dalam hal ini perbedaan

harga diri pada siswa SMK lebih mendominasi atau lebih tinggi dibanding pada siswa SMA dan MA.

- g. Terdapat perbedaan pada efikasi diri yang ditinjau berdasarkan tingkatan sekolah antara siswa SMA, SMK, dan MA nilai signifikansi $p = 0,000$ di mana ($p < 0,05$), maka terima H_{a7} dan tolak H_{07} . Dalam hal ini perbedaan efikasi diri pada siswa SMA lebih mendominasi atau lebih tinggi dibanding pada siswa SMK dan MA.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, peneliti menyadari terdapat beberapa kekurangan yang diharapkan bisa menjadi pelajaran bagi penelitian berikutnya. Peneliti memberikan saran kepada pihak-pihak terkait berdasarkan hasil dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagi perkembangan ilmu psikologi

Bagi perkembangan bidang psikologi, disarankan agar penelitian psikologi selanjutnya dapat memperluas area kajiannya dengan melibatkan variabel psikologis lainnya yang berhubungan, seperti regulasi emosi, motivasi intrinsik, atau resiliensi, untuk memperoleh pemahaman yang lebih menyeluruh mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi orientasi masa depan. Penelitian dalam bidang psikologi juga harus mempertimbangkan variasi budaya, latar belakang sosial-ekonomi, dan konteks pendidikan, agar hasil yang diperoleh lebih aplikatif dan relevan untuk praktik intervensi psikologis. Peneliti psikologi selanjutnya juga bisa merancang intervensi yang berbasis psikologi positif, yang ditujukan untuk meningkatkan kepercayaan diri sebagai langkah preventif dalam membantu individu membentuk orientasi masa depan yang lebih jelas dan adaptif.

2. Bagi subjek penelitian

Subjek dalam penelitian ini merupakan siswa sekolah menengah atas sederajat (SMA, SMK, dan MA), bagi Siswa diharapkan dapat lebih mengenali dan menghargai potensi diri sendiri. Kesadaran akan nilai diri yang sehat dapat mendorong siswa untuk lebih percaya diri

dalam merencanakan masa depan, menetapkan tujuan yang realistis, dan mengambil keputusan yang bijak. Oleh karena itu, penting bagi siswa untuk terus mengembangkan keterampilan pribadi, sosial, dan akademik sebagai bagian dari upaya memperkuat orientasi masa depan mereka. Selain itu, disarankan bagi siswa untuk aktif terlibat dalam kegiatan yang mendukung perkembangan diri, seperti organisasi di sekolah, pelatihan keterampilan interpersonal, dan bimbingan karir.

3. Bagi institusi Pendidikan

Dalam hal ini, institusi pendidikan yang dimaksud merupakan sekolah menengah atas sederajat (SMA, SMK, dan MA), sekolah diharapkan dapat menyediakan program pembinaan yang mendukung perkembangan psikologis siswa, seperti layanan bimbingan dan konseling, pelatihan keterampilan hidup (*life skills*), dan kegiatan ekstrakurikuler yang memperkuat rasa percaya diri. Para guru dan konselor diharapkan dapat memberikan dukungan positif dan menyediakan kesempatan bagi siswa untuk mengeksplorasi kemampuan mereka serta merencanakan masa depan secara mandiri dan realistis. Selain itu, guru dan tenaga kependidikan juga diharapkan mampu menciptakan lingkungan yang suportif dan inklusif agar siswa merasa dihargai dan termotivasi untuk merancang masa depannya.

4. Bagi penelitian selanjutnya

Untuk penelitian selanjutnya, disarankan untuk memperluas cakupan pada responden, memperluas cakupan mengenai orientasi masa depan secara keseluruhan (Pendidikan, karir, menikah) atau mempertimbangkan faktor-faktor lain seperti pengaruh keluarga, dukungan sosial, atau kondisi ekonomi dalam memahami lebih dalam mengenai faktor-faktor yang memengaruhi orientasi masa depan siswa SMA sederajat.